



RENCANA OPERASIONAL 2022

**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
SIKIA UNIVERSITAS AIRLANGGA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Operasional Program Studi Kesehatan Masyarakat SIKIA Universitas Airlangga di Banyuwangi. Dokumen Rencana Operasional ini merupakan panduan Program Studi Kesehatan Masyarakat SIKIA Universitas Airlangga di Banyuwangi dalam upaya mencapai visi misinya selama 2022-2026.

Banyuwangi, 30 September 2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ringkasan Evaluasi Diri	4
Rencana Operasional Program 2021-2026	12
Penutup	19

RINGKASAN EVALUASI DIRI

1. Sumber Daya Manusia

a. Profil Perkembangan Dosen Prodi dalam Lingkup Departemen/Fakultas berdasarkan Jabatan Fungsional

Sejak didirikan pertama kali pada tahun 2014, dosen yang mengajar di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat PDD UNAIR Banyuwangi sebanyak 9 orang. Variasi jabatan fungsional dosen pada tahun 2014 sebagai berikut: guru besar (22%), lektor kepala (33%), lektor (22%), asisten ahli (11%) dan belum memiliki jabatan fungsional (11%). Pada tahun 2015, dilakukan rekrutmen dosen baru sebanyak 8 orang yang terdiri dari 4 dosen tetap non PNS dan 4 dosen CPNS. Pada tahun 2015, jumlah dosen meningkat menjadi 22 orang. Variasi jabatan fungsional dosen pada tahun 2015 sebagai berikut: guru besar (17%), lektor kepala (32%), lektor (14%), asisten ahli (9%) dan belum memiliki jabatan fungsional (36%). Melihat profil perkembangan dosen pada tahun 2020 sudah ada peningkatan kuantitas, namun 36% dosen belum memiliki jabatan fungsional, maka perlu dilakukan percepatan untuk mengurus jabatan fungsional. Hal ini akan berpengaruh pada pembimbingan mahasiswa bahwa dosen minimal harus memiliki jabatan asisten ahli untuk dapat membimbing mahasiswa.

b. Profil Dosen Prodi/Departemen/Fakultas Menurut Bidang Kompetensi

Ada 34 dosen aktif yang mengajar di program studi S1 kesehatan masyarakat SIKIA Universitas Airlangga Banyuwangi. Semua dosen tersebut tersebar dalam semua bidang kompetensi kesehatan masyarakat. Untuk 2 orang bidang K3, 3 orang bidang kesehatan lingkungan, 3 orang bidang PKIP, 4 orang bidang biostatistika dan kependudukan, 2 orang kesehatan reproduksi, 2 orang bidang epidemiologi, 3 orang bidang gizi dan 2 orang bidang AKK. Peningkatan kuantitas dosen menurut bidang kompetensi perlu ditingkatkan untuk persiapan peminatan di semester VI.

c. Rincian Beban Dosen Prodi

Rat-rata beban dosen di program studi S1 kesehatan masyarakat UNAIR Banyuwangi adalah 12.01. Hal ini masih sedikit melampaui batas maksimal yaitu 12 sks untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian perlu pemerataan beban dosen Prodi.

d. Pengalaman Dosen Prodi sebagai Pakar/ Konsultan/ Staf Ahli/ Narasumber/ Dosen Tamu di Tingkat Lokal/Nasional/Internasional pada tahun Akademik 2015/2016.

Sejak tahun 2014-2020 ada 6 dosen homebased di program studi S1 kesehatan masyarakat UNAIR Banyuwangi yang menjadi Pakar/ Konsultan/ Staf Ahli/ Narasumber/ Dosen Tamu dalam 12 kegiatan di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan diri kepada dosen lainnya untuk meningkatkan *softskill* dan *upgrade* ilmu.

e. Pengalaman Keanggotaan Dosen Prodi pada Organisasi Keilmuan/Asosiasi Profesi Ilmiah di Tingkat Nasional / Internasional

Sebagian besar dosen telah terdaftar dalam organisasi keilmuan di tingkat nasional, yaitu pada organisasi IAKMI. Oleh karena itu, dosen perlu meningkatkan jaringan dan tergabung ke dalam organisasi keilmuan baik tingkat nasional dan internasional sehingga dapat meningkatkan kapasitas dosen.

2. Pendidikan

a. Lulusan

Ada 102 lulusan dari Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat SIKIA Universitas Airlangga di Banyuwangi.

b. Penyelenggaraan Akademik

Mahasiswa Program S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, berdasar data satu tahun terakhir, terdapat 8 orang mahasiswa yang mengundurkan diri dan tidak terdapat mahasiswa yang cuti akademik maupun droup out (DO). Proses belajar mengajar pada prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Banyuwangi dapat berjalan lancar, hal itu dapat terlihat dari IPK rata-rata mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun akademik 2020/21 di atas 3 (56,33%). Apabila ini bisa terus dipertahankan maka posisi tawar (*bargaining power*) lulusan Prodi ini nantinya akan lebih baik. Namun demikian 36,15% mahasiswa memiliki IPK di atas 3.5 yang artinya distribusi profil IPK condong ke arah yang tinggi. Ini bisa berarti bahwa kualitas pengajaran masih rendah. Namun karena jumlah mahasiswa dan mata kuliah yang masih sedikit belum bisa diambil kesimpulan mengenai hal ini. Gugus Penjamin Mutu untuk Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi perlu segera dibentuk dan diaktifkan untuk memastikan agar kualitas penyelenggaraan akademik tetap tinggi.

Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baru dan mahasiswa angkatan pertama program S1 Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi masih kurang. Sebesar 62,13 % mahasiswa memiliki skor ELTP di bawah 450. Dari data ini sudah dapat dipastikan bahwa sebagian besar lulusan Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi kurang siap untuk bersaing di tingkat internasional. Kemampuan bahasa Inggris harus ditingkatkan dengan cara menuntut mahasiswa dan dosen untuk membaca dan membahas materi pada *text book* atau sumber lain yang berbahasa Inggris. Kuliah manajemen misalnya sudah mulai menuntut mahasiswa untuk membuat kesimpulan dalam bahasa Inggris dan sebagian mahasiswa dapat mengikutinya. Cara lain adalah dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti Klub Bahasa Inggris.

Dosen di S1 Unair SIKIA Banyuwangi sudah mulai menghasilkan Buku Ajar maupun modul sebagai penunjang proses perkuliahan. Buku ajar yang digunakan adalah buku ajar yang disusun oleh tim dari FKM Surabaya. Sedangkan untuk bahan ajar, hampir setiap dosen menggunakan bahan ajar berupa *power point* baik yang dibuat sendiri maupun yang tersedia dari *text book* yang digunakan.

Proses pembelajaran pada program S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi berjalan dengan baik dengan rerata kehadiran dosen sebesar 97,08%. Tidak ada dosen yang memiliki kehadiran kurang dari 75%. Sebaran nilai cukup baik. Walaupun sebarannya condong ke arah nilai yang lebih baik untuk tahun akademik 2020/2021, proporsi mahasiswa dengan nilai D & E di atas 7%. Angka ini perlu dikurangi hingga di bawah 2%. Kegagalan mahasiswa ada di 5 mata ajaran. Belum dapat diketahui apakah kegagalan ini terjadi pada mahasiswa yang sama. Walaupun secara total IPK mahasiswa cenderung ke arah yang tinggi namun kegagalan mahasiswa terutama pada mata kuliah Epidemiologi Penyakit Menular perlu dihindari untuk memastikan agar sebagian mahasiswa dapat lulus tepat waktu. Perlu dilakukan studi lanjut untuk memahami penyebab kegagalan pada umumnya.

Evaluasi dilakukan setiap tahun setiap semester, evaluasi dilakukan secara informal sehingga tidak terdokumentasi dengan baik. Evaluasi terhadap proses pembelajaran belum dilakukan secara sistematis. Informasi hasil evaluasi kadang tidak diinformasikan ke dosen masing-masing, tidak tepat waktu (tidak segera diolah), data evaluasi tidak digunakan sebagai dasar penilaian ataupun dasar pengambilan kebijakan. Evaluasi dosen dilakukan dengan menggunakan kuisioner mapun cybercampus.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh mahasiswa pengalaman belajar mereka sangat baik (3,56). Yang perlu ditingkatkan adalah dukungan sumberdaya dalam proses belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan. Indeks Kepuasan (IK) Terhadap Proses Pembelajaran secara keseluruhan pada kisaran yang sangat baik. Ada 1 mahasiswa yang terlibat aktif dalam penelitian dosen sebagai bagian dari penyusunan skripsi. Tingkat AEE (Angka Ekuivalen Edukasi) program studi adalah 27%.

c. Kurikulum

Kurikulum Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi sama dengan kurikulum pada Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya. Kurikulum tersebut disusun dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kurikulum tersebut disusun untuk mencapai tercapainya kompetensi utama, pendukung, dan lainnya. Pada tahun 2021, Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat PDD Banyuwangi menggunakan kurikulum 2021. Kurikulum 2021 diredesign berdasarkan pada kebijakan MBKM dan perkembangan keilmuan kesehatan masyarakat dan masukan dari berbagai stakeholder serta pengguna lulusan Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat. Kurikulum 2021 ini merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi yang saat ini digunakan di program studi S1 kesehatan masyarakat UNAIR SIKIAi.

Pada kurikulum 2017, sudah dirumuskan bahwa akan ada mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan ini akan diberikan pada mahasiswa semester VI. Pada semester VI, mahasiswa harus memilih peminatan sehingga otomatis semua mata kuliah yang disediakan oleh minat menjadi mata kuliah wajib. Pada semester 6 dan 7 juga tersedia mata kuliah pilihan lintas minat. Mata kuliah lintas minat

adalah mata kuliah di luar peminatan yang diambil oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan mata kuliah lintas minat yang ditawarkan oleh setiap peminatan.

d. Kemahasiswaan

Seleksi mahasiswa baru program studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga SIKIA Banyuwangi pada tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari SNMPTN undangan dan SBMPTN ujian tulis. Keketatan persaingan sebesar 10.19%. Distribusi geografis asal mahasiswa sebagian besar (70,5%) didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Jawa Timur. Sebaran yang kurang merata berdasarkan proporsi dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya jarak tempuh yang jauh antara daerah asal dan lokasi universitas, universitas yang masih tergolong baru jika dibandingkan dengan Universitas Jember atau Universitas Airlangga Surabaya, kurangnya informasi mengenai program studi S1 Kesehatan Masyarakat, dan lain-lain. Upaya yang telah dilakukan oleh prodi untuk meningkatkan sebaran provinsi asal mahasiswa baru telah dilakukan tidak hanya melalui media, tetapi bisa juga melalui prestasi akademik dan non akademik lainnya, serta melalui jejaring internet. Kegiatan diseminasi informasi dan promosi desentralisasi merupakan cara untuk meningkatkan sosialisasi kepada calon mahasiswa.

Latar belakang ekonomi dari mahasiswa baru regular angkatan 2019/2020 cukup bervariasi, mulai dari < Rp.1.000.000 sampai $\geq$ 10.000.000. Sebesar 30.5% mahasiswa mendapatkan beasiswa.

Daya tarik program studi jika dilihat dari pilihan program studi baik yakni sebesar 52,69% memilih program studi tersebut sebagai pilihan pertama. Sebaran peminat program studi berdasarkan provinsi asal SMA didominasi dengan mahasiswa yang berasal dari SMA di Jawa Timur. Pada tahun angkatan 2020/2021 tidak ada mahasiswa asing yang masuk ke program studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga SIKIA.

Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga SIKIA mengikuti program kerja organisasi kemahasiswaan di Universitas Airlangga Surabaya. Prestasi yang diraih oleh mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga SIKIA ada di bidang penalaran keilmuan, kesenian dan olahraga. Dalam kurun waktu hingga 2021 belum ada mahasiswa dari prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga SIKIA yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa diluar negeri. Namun demikian, ada beberapa mahasiswa prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang sering mengikuti konferensi, workshop, seminar nasional ataupun internasional. Terkait mahasiswa asing yang mengikuti pertukaran mahasiswa ke prodi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA Universitas Airlangga, masih belum ada dalam setahun terakhir.

3. Penelitian

a. Luaran Penelitian

Dalam tiga tahun terakhir, dosen Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat sudah terlibat dalam 50 penelitian. Sumber dana penelitian berasal dari Universitas Airlangga, Dikti dan institusi dalam negeri lainnya. Pada tahun 2021, dana penelitian yang diterima dosen Prodi Kesehatan Masyarakat PDD Unair di Banyuwangi meningkat dibandingkan tahun 2017.

Dalam lima tahun ini dosen Prodi Kesehatan Masyarakat SIKIA Unair Banyuwangi sudah menghasilkan 80 publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional. Proporsi publikasi dalam jurnal nasional per dosen per tahun adalah 2.5. Proporsi publikasi dalam jurnal internasional per dosen per tahun adalah 1.2. Proporsi publikasi dalam prosiding nasional per dosen per tahun adalah 0.2. Proporsi publikasi dalam prosiding internasional per dosen per tahun adalah 0.8.

b. Kerjasama Penelitian

Prodi Kesehatan Masyarakat PSDKU Unair di Banyuwangi selama tahun 2014-2021 bekerjasama penelitian dengan pihak lain yaitu:

1. UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja (Balai Hiperkes) Surabaya
2. RSAL Dr. Ramelan
3. Puskesmas Licin
4. Ubon Ratchathani Rajabhat University
5. Nachonsawan Campus, Mahidol University
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi
7. KKP
8. RSUD Blambangan
9. PT. Bosowa
10. Dinas Lingkungan Hidup
11. BSB

4. Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Luaran Pengmas

Dalam lima tahun terakhir Prodi Kesehatan Masyarakat SIKIA Unair Banyuwangi terlibat dalam 47 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terjadi peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2014-2021. Sumber dana kegiatan adalah dari Unair dan kemendikbud/kementerian lain. Ada tiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2014-2021 yang merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian. Dengan kegiatan yang berkelanjutan seperti ini diharapkan seluruh masyarakat dapat mendapatkan manfaat dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh dosen dan sebagian mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa yang terlibat tidak hanya terpapar pada visi untuk mengabdikan kepada masyarakat, tetapi juga mulai belajar mengenai metode dan praktik promosi dan pendidikan kesehatan masyarakat.

b. Kerjasama Pengmas

Prodi Kesehatan Masyarakat SIKIA Unair selama tahun 2014-2021 bekerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain yaitu:

1. UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja (Balai Hiperkes) Surabaya
2. RSAL Dr. Ramelan
3. Puskesmas Licin
4. Ubon Ratchathani Rajabhat University
5. Nachonsawan Campus, Mahidol University
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi
7. RSUD Blambangan
8. Sydney University
9. PT. BSI
10. Dinas Lingkungan Hidup
11. BSB

Seluruh kegiatan Pengabdian belum dapat menghasilkan pendanaan bagi prodi maupun penyediaan lapangan kerja bagi lulusan. Dengan semakin banyaknya kegiatan Pengabdian diharapkan jaringan yang dibentuk oleh Prodi menjadi semakin luas dan akhirnya dapat menghasilkan peluang-peluang lain yang diharapkan.

5. Analisis Kompetitor

Program S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi merupakan program studi yang cukup diminati oleh para calon mahasiswa. Data SBMPTN menunjukkan bahwa hanya 386 calon mahasiswa berminat masuk ke Program S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA melalui jalur SBMPTN. Tingkat keketatan masuk Program S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA masih jauh di bawah fakultas induknya di Universitas Airlangga Surabaya yang keketatannya 4.2%. Dengan tingkat keketatan 14%.

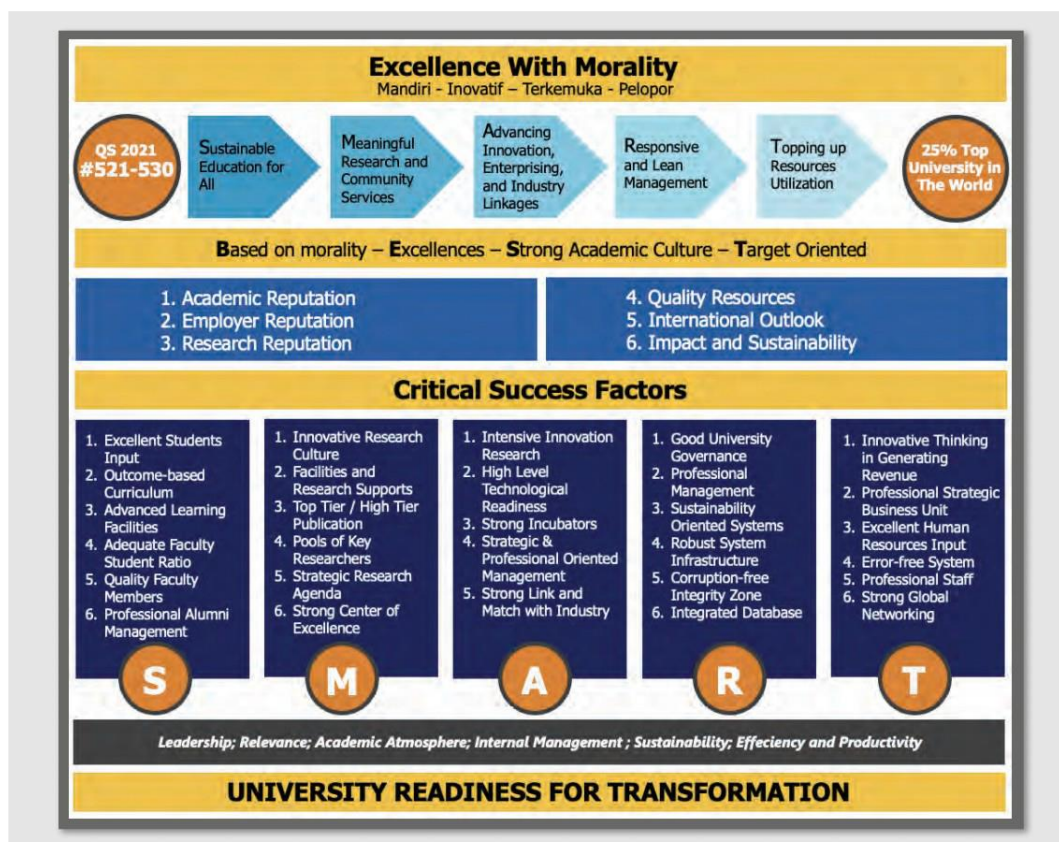
Program S1 Kesehatan Masyarakat banyak dimiliki oleh universitas lain. Di Jawa Timur saja terdapat 3 perguruan tinggi negeri yang menyediakan Program S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, yaitu Universitas Airlangga, Universitas Negeri Jember, dan Universitas Negeri Malang, belum lagi perguruan tinggi swasta. Persaingan ketat akan dihadapi oleh program S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi dalam hal penyediaan lulusan yang dapat terserap oleh pasar.

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat di Unair SIKIA Banyuwangi sudah memiliki 102 lulusan. *Double burden of disease* yang sedang dihadapi Indonesia dan banyak negara di Asia akan tetap membuka pasar bagi lulusan Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat. Namun, kondisi keuangan negara dan dunia yang memburuk mungkin akan tetap berdampak hingga 5 tahun ke depan sehingga akan mengurangi peluang kerja lulusan pertama dari Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Jika ini terjadi maka posisi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi akan lebih terpuruk dibandingkan dengan prodi yang sama di universitas lain yang sudah lebih dulu mencetak nama baik. Oleh karena itu Prodi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA Banyuwangi harus mempersiapkan lulusannya

untuk mampu bersaing ketat dengan lulusan lain dengan cara mengasah lebih keras pengetahuan dan keterampilan mahasiswanya dengan standar yang sama atau lebih tinggi daripada Prodi yang sama berakreditasi Unggul di universitas lain.

RENCANA OPERASIONAL PROGRAM 2022-2026

Strategy Map Prodi S1 Kesehatan Masyarakat berdasarkan matriks internal-external di atas, prodi Kesehatan Masyarakat berada pada area V (*Hold and Maintain*). Maka prodi Kesehatan Masyarakat SIKIA UNAIR perlu melakukan peningkatan faktor internal dan eksternal secara komprehensif untuk pengembangan prodi, serta mengacu pada *Strategy Map* Universitas Airlangga dan SIKIA. Dengan demikian, Prodi perlu membuat perencanaan program untuk menanggulangi permasalahan yang ada.



Gambar 2.1 *Strategy Map* Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Berikut ini adalah Sasaran, Strategi Pencapaian, Kegiatan, Indikator Kinerja Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Tahun 2022-2026.

Tabel 1. Matriks Sasaran, Strategi Pencapaian, Kegiatan, Indikator Kinerja Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA UNAIR Tahun 2022-2026

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Tahun					
					2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern dengan berlandaskan moral agama .	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang mampu berkontribusi aktif dalam <i>problem solving</i> isu-isu kesehatan masyarakat	Manajemen dan Branding Prodi	Re-Akreditasi Tingkat Nasional	Akreditasi oleh LAM-PT.Kes.	B	-	Unggul	-	-	-
			Optimalisasi AMI	Assessment AMI	IV	IV	V	V	V	V
	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang mampu menghasilkan ide inovatif dan mengimplementasikannya secara professional dibidang nya.	Manajemen Prodi secara akuntabel dan professional	Peningkatan prestasi lulusan	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus/meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Tahun					
					2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Melaksanakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan <i>evidence based learning process, student centered learning, problem based learning</i> , dan konsep 3L (literasi data, literasi teknologi, literasi manusia) dan 6C (computational thinking, critical thinking, communication, collaboration, creativity, compassion)	Menghasilkan lulusan yang mampu: a. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat dengan pendekatan promotif dan preventif serta trampil memimpin dan berfikir dalam konteks sistem dengan kemampuan komunikasi yang efektif. b. Mengelola organisasi dan sistem kesehatan. c. Melaksanakan analisis kebijakan bidang kesehatan. d. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan dukungan sosial, jejaring, aksesibilitas. e. Mengkaji status kesehatan berdasarkan data, informasi dan indikator kesehatan untuk pengambilan keputusan. f. Melaksanakan riset di bidang kesehatan masyarakat.	Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan, memanfaatkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bagi keberhasilan pembangunan bangsa terutama di bidang kesehatan masyarakat	Peningkatan daya saing lulusan	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	45%	50%	55%	60%	65%
	Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.	Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan, memanfaatkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bagi keberhasilan pembangunan bangsa terutama di bidang kesehatan masyarakat	Peningkatan daya saing lulusan	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	38%	38%	40%	40%	45%

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Tahun					
					2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
				Jumlah prestasi mahasiswa nasional	10	12	15	15	17	25
				Jumlah prestasi mahasiswa internasional	1	3	3	4	4	7
	Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan <i>equity</i> .	Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan, memanfaatkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bagi keberhasilan pembangunan bangsa terutama di bidang kesehatan masyarakat	Pendidikan adaptif	Sertifikat <i>softskill</i> mahasiswa	165	170	170	170	180	200
				Pembelajaran daring (mata kuliah atau topik)	100%	80%	60%	50%	40%	40%
	Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.	Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan, memanfaatkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bagi keberhasilan pembangunan bangsa terutama di bidang kesehatan masyarakat	Pendidikan kolaboratif	student in-bound	1	1	3	3	5	10
				Student outbound	4	4	6	6	8	10
Melaksanakan penelitian dan mempublikasikan	Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan	Penelitian yang dapat digunakan menyelesaikan masalah	Mengembangkan riset inovatif dan aplikatif	Jumlah penelitian dosen tingkat lokal	5	5	7	7	8	10

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Tahun					
					2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
nya dalam jurnal ilmiah baik ditingkat lokal, nasional, dan internasional.	mahasiswa	kesehatan		Jumlah penelitian dosen tingkat regional	14	15	15	16	16	20
				Jumlah penelitian dosen tingkat nasional	15	16	16	17	17	22
				Jumlah penelitian dosen tingkat internasional	4	5	5	6	7	10
				Jumlah penelitian payung	1	1	2	2	3	6
	Mendeseminasikan hasil penelitian dalam bentuk publikasi di jurnal ilmiah baik tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Penelitian yang dapat digunakan menyelesaikan masalah kesehatan	Mengembangkan riset inovatif dan aplikatif	Jumlah publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi	45	50	55	60	60	70
				Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional	60	65	70	80	90	120
				Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal ilmiah nasional terakreditasi	38	40	45	50	55	60
				Jumlah pengabdian masyarakat berbasis riset	7	10	12	15	17	20
Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat yang berbasis riset untuk membantu menyelesaikan	Menerapkan hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, regional dan nasional dalam rangka menunjang capaian SDG's	Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah kesehatan secara mandiri dan berkelanjutan	Mengembangkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berdasar hasil riset	Jumlah	10	12	15	15	17	23

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Tahun					
					2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, regional dan nasional dalam rangka menunjang pencapaian SDG's										
Membangun kemitraan dan jejaring dengan alumni, industri, lembaga akademik, pemerintah dan organisasi profesi baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.	Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan alumni, industri, lembaga akademik, pemerintah dan organisasi profesi baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.	Menjalin kerjasama dengan <i>stakeholders</i>	Meningkatkan kerjasama dengan <i>stakeholders</i>	Jumlah kerjasama dengan <i>stakeholders</i>	8	10	12	14	16	22

PENUTUP

Rencana Operasional merupakan panduan dalam sebuah perencanaan tahunan yang sifatnya operasional. Pengukuran keberhasilan rencana operasional ini akan dinilai berdasarkan ketercapaiannya terhadap target yang telah ditentukan.

LAMPIRAN

- 1. Realisasi indikator kinerja tahun 2021**
- 2. Target indikator kinerja tahun 2022**